

PENGARUH AUDIT *TENURE*, UKURAN PERUSAHAAN & *FEE* AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

Fanie Rahmawangi^{1*}, Thomas Khoe², Dessy Kumala Dewi³
Universitas Catur Insan Cendekia^{1,2,3}

fanie.rahmawangi.ak.22@cic.ac.id¹, thomas.khoe.ak.22@cic.ac.id², dessy.kumaladewi@cic.ac.id³

Abstract

This research focuses on examining how audit tenure, the size of a company, and audit fees influence the quality of audits in finance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2024. The study employs a quantitative research method, utilizing multiple linear regression analysis with SPSS software to interpret the data. The sample for this research was gathered through a purposive sampling method, resulting in a selection of 10 finance companies as the subjects of the study. The findings indicate that audit tenure negatively impacts audit quality significantly, whereas the size of the company and the amount paid for audit fees have a significant positive impact on audit quality. These results suggest that prolonged partnerships between auditors and clients may compromise audit independence, while larger firms and increased audit fees generally enhance the quality of audits. It is suggested that future studies should incorporate additional variables and consider a broader range of sectors for investigation.

Keywords: *Audit Tenure, Audit Fee, Audit Quality, Company Size*

Abstrak

Tujuan dari studi ini guna menilai pengaruh dari lama kerja auditor, ukuran perusahaan, dan biaya audit pada kualitas audit di perusahaan multifinance yang tercatat di BEI tahun 2020 hingga 2024. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linear berganda dengan SPSS. Sampel dalam studi ini diambil dengan metode *purposive sampling*, yang menghasilkan 10 perusahaan keuangan sebagai objek penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa durasi pekerjaan auditor berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kualitas audit, sementara ukuran perusahaan dan biaya audit memberikan pengaruh positif yang signifikan pada kualitas audit. Temuan ini menyatakan jika seorang auditor makin lama bekerja dengan klien, makin rendah independensi auditornya, sementara perusahaan yang lebih besar serta audit biayanya yang lebih tinggi meningkatkan mutu audit. Studi selanjutnya, dianjurkan untuk menambahkan variabel lain dan memperluas fokus penelitian ke sektor-sektor yang berbeda.

Kata Kunci: *Audit Tenure, Fee Audit, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan*

PENDAHULUAN

Statistik keuangan menunjukkan bahwa perekonomian global sedang mengalami pertumbuhan. Sangat krusial bagi manajer bisnis untuk memiliki laoran keuangan yang berkualitas. Hal ini juga relevan untuk pihak luar, seperti investor dan lembaga pemerintah, serta pihak internal. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan

(SAK), laporan keuangan seharusnya mudah dimengerti, dapat dipercaya, memiliki relevansi, dan memungkinkan perbandingan. Beberapa indikasi penipuan termasuk manipulasi pendapatan dan piutang, penggambaran aset yang berlebihan, atau pelaporan liabilitas yang terlalu rendah. Untuk memperlihatkan kestabilan finansial mereka kepada pihak luar, perusahaan sering

kali menggunakan kedua metode ini agar mendapatkan umpan balik atau penilaian yang positif. (Husein et al., 2023). Auditor independen memiliki peran krusial dalam menjamin bahwa informasi yang disajikan akurat dan bebas dari kesalahan.

Sering kali, auditor sering kali gagal mempertahankan standar kualitas audit yang memadai. Beberapa kasus audit yang gagal menyoroiti betapa pentingnya memiliki kualitas audit yang baik. Salah satu contohnya adalah insiden yang melibatkan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) pada tahun 2006, dimana perusahaan terbukti telah menipu dalam laporan keuangannya dengan menyajikan aset yang tidak benar dan menyembunyikan risiko investasi. Ketidaksesuaian ini belum terdeteksi segera oleh auditor yang menilai laporan keuangan pada tahun-tahun sebelumnya. Negara mengalami kerugian hingga Rp16,81 triliun, yang mengakibatkan berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan. Hingga kini, kasus penipuan ini menunjukkan bahwa masalah kecurangan dalam pelaporan keuangan masih belum dituntaskan. Karenanya, keberadaan audit sangat penting, berhubungan langsung dengan kualitas audit, untuk memastikan bahwa laporan keuangan tidak menipu pengguna. Oleh karena itu, audit merupakan metode yang vital bagi para pemimpin untuk bertanggung jawab dan memperbaiki mutu laporan keuangan.

Kualitas audit suatu perusahaan seperti audit *tenure*, ukuran perusahaan, dan *fee* audit akan dipertimbangkan auditor untuk mengevaluasi mutu audit sebuah perusahaan. Waktu pengerjaan audit merujuk pada seberapa lama auditor bekerja sama dengan perusahaan selama proses audit. (Effendi & Ulhaq, 2021). Keterlibatan yang berkepanjangan dalam hubungan ini dapat mengakibatkan kedekatan yang berlebihan, yang dapat mengurangi kebebasan auditor. Jika waktu kerja terlalu terbatas, auditor mungkingtidak dapat memperoleh pemahaman

yang menyeluruh mengenai aktivitas bisnis klien. Disisi lain, ukuran perusahaan dianggap sebagai faktor yang memengaruhi kualitas audit. Entitas kecil cenderung tidak mempunyai system pengendalian dalam serta informasi dengan memadai, yang dapat menghalangi pengambilan keputusan yang tepat dan operasional. Mengingat masalah tersebut, auditor harus menerapkan audit lebih dalam untuk mencapai hasil dengan lebih baik. Karena operasi yang lebih rumit dan jarak antara manajemen dan pemilik, organisasi yang lebih besar umumnya menanggung tingginya audit. Dengan demikian, entitas besar biasanya memilih untuk menggunakan jasa kantor akuntan publik yang terpercaya, independen, dan profesional guna memastikan bahwa laporan keuangan mereka akurat (Ananda & Faisal, 2023; Salman & Setyaningrum, 2023)

Kualitas pengawasan dipengaruhi oleh biaya yang dikeluarkan untuk audit. Istilah tersebut merujuk pada imbalan yang diterima auditor dari perusahaan sebagai balasan atas layanan audit yang diberikan (Aulia Najwa & Syofyan, 2020). Dalam kondisi ini, auditor yang memiliki kualifikasi diharapkan untuk memeriksa laporan keuangan sekaligus meningkatkan kepercayaan perusahaan, khususnya bagi para pemilik. Oleh karena itu, biaya audit yang tinggi bisa menjadi indikator profesionalisme auditor serta ketelitian dan kerumitan dalam proses audit itu sendiri. Biaya audit dalam penelitian terkait audit mutual mencerminkan kemampuan, keterampilan, dan komitmen auditor guna mengoperasikan audit sejalan dengan peraturan yang ada.

Fokus dari penelitian ini adalah bagian multifinansial, yang merupakan elemen penting dalam sistem keuangan negara yang menyediakan pendanaan bagi individu dan bisnis. Sektor multifinance ini diawasi secara cermat oleh OJK, yang menjamin adanya transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Penelitian ini mengeksplorasi durasi

kerja auditor, ukuran perusahaan, dan biaya auditing terkait dengan audit perusahaan-perusahaan keuangan yang tercatat di BEI tahun 2020 hingga 2024. Sebagian besar penelitian terdahulu banyak berfokus pada sektor perbankan dan manufaktur, kajian pada sektor multifinance masih terbatas. Selain itu, studi sebelumnya masih menggunakan data sebelum COVID-19, sehingga belum menangkap dinamika perubahan praktik audit dan kebijakan pasca pandemi.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti bermaksud untuk menguji pengaruh audit *tenure*, ukuran perusahaan, dan *fee* audit terhadap kualitas audit. Penelitian ini bertujuan agar dapat menelaah sejauh mana durasi kerja auditor, memahami hubungan antara ukuran perusahaan dan kualitas audit, serta menganalisis peran *fee* audit dalam meningkatkan kualitas audit. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi empiris yang bermanfaat bagi auditor guna meningkatkan kualitas audit dan kredibilitas laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agen menerangkan interaksi antara manajer (agen) serta owner perusahaan (*principal*) yang memiliki potensi konflik yang signifikan, disebabkan oleh ketidaksamaan informasi (Jensen & Meckling, 1976). Ketidaksamaan informasi disebabkan ketika agen memiliki akses dan pengetahuan lengkap terkait kondisi internal, kinerja, dan prospek perusahaan daripada *principal*. Auditor independen berfungsi sebagai pihak ketiga yang menjembatani konflik tersebut dengan menyediakan penilaian yang objektif mengenai laporan keuangan (Putri & Witono, 2025). Peran pihak ketiga ini adalah memastikan perilaku manajer sejalan dengan kepentingan pemilik perusahaan.

Audit *Tenure*

Durasi audit merujuk pada waktu yang dihabiskan auditor dalam bekerja dengan klien terkait proses audit. Periode kerja yang terlalu lama bisa menimbulkan tantangan emosional dan mengancam objektivitas auditor. Sebaliknya, jika periode kerja auditor terlalu singkat, mereka mungkin tidak dapat memberi dampak yang signifikan pada kondisi bisnis klien, yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas audit. (Putri & Witono, 2025); (Ruben & Marsyaf, 2025). Waktu pelaksanaan audit resmi di Indonesia diatur oleh Peraturan Pemerintah (Perpu) No. 20 Tahun 2015. Berdasarkan undang-undang, auditor dilarang memberikan layanan audit untuk laporan keuangan suatu perusahaan selama tidak lebih dari lima tahun berturut-turut. Setelah periode tersebut, mereka tidak diperbolehkan menawarkan jasa audit kepada perusahaan yang sama selama dua tahun buku berikutnya.

Ukuran Perusahaan

Dengan menilai total aset yang dimiliki, seseorang dapat mengetahui seberapa besar ukuran sebuah perusahaan. Semakin banyak aset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar pula kemampuan operasionalnya. Sebuah studi (Yahaya & Onyabe, 2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan dan kualitas audit yang diterima.

Fee Audit

Fee audit merupakan pembayaran yang diterima oleh Auditor dalam bentuk uang atau barang sebagai timbal balik untuk layanan profesional yang mereka berikan kepada klien. Biaya audit umumnya ditentukan berdasarkan perkiraan keseluruhan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan proses audit, termasuk biaya tenaga kerja (seperti manajer, auditor senior, dan staf audit), serta biaya operasional

lainnya (Luvena et al., 2022). Oleh karena itu, penting bagi auditor dan klien untuk mencapai kesepakatan yang adil dan jelas mengenai jumlah *fee* yang sepatuhnya.

Kualitas Audit

Kualitas audit merujuk pada seberapa efektif proses audit dilaksanakan dan sejauh mana hasil audit tersebut sesuai dengan standar pemeriksaan yang ada. Tujuan dari kualitas audit adalah untuk menunjukkan keakuratan dalam penyajian laporan keuangan berdasarkan standar yang ditetapkan. Auditor diharuskan mengikuti Standar Audit (SA) serta Kode Etik Akuntan Publik guna mempertahankan integritas, objektivitas, dan kompetensi profesional saat melakukan tugas mereka sebagai tenaga profesional (Rizaldi et al., 2022). Dalam memilih auditor terdapat aspek penting yakni kualitas audit, mencerminkan kemampuan auditor untuk memberikan layanan profesional yang dapat dipercaya oleh klien. Oleh karena itu, kualitas audit menjadi tolak ukur penting dalam menilai keahlian dan kepercayaan terhadap auditor.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu uraian yang berkaitan dengan konsep maupun teori dari hasil penelitian sebelumnya yang sebagai acuan dalam penulisan ini. Manfaat dari penelitian terdahulu yaitu untuk memberikan pandangan terhadap suatu masalah yang sama dalam memperkaya bahan literasi penulis, berikut uraian penelitian terdahulu dari beberapa jurnal.

(Novriska Putri & Pohan, 2022) “Pengaruh Audit *Tenure*, Rotasi Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit” Metode yang digunakan yaitu metode *sampling*. Salah satu teknik dalam penelitian ini ialah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini, masa kerja auditor merupakan hal negatif terhadap kualitas audit, rotasi

audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dan ukuran perusahaan positif terhadap kualitas audit.

(Irhamna et al., 2024) “Analisis Audit *Tenure*, Ukuran Perusahaan, Dan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI” Metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Teknik *sampling* menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini, audit *tenure*, ukuran perusahaan, dan audit delay menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

(Rahmawati, 2025) “Pengaruh Audit *Fee*, Audit *Tenure* Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit” Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik convenience sampling*. Hasil dari penelitian ini, Audit *Fee*, Audit *Tenure* dan Pengalaman Auditor secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Variabel Audit *Fee* secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Audit, Variabel Audit *Tenure* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit, Variabel Pengalaman Auditor secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Audit *Tenure* terhadap Kualitas Audit

Penelitian yang dilakukan (Putri & Witono, 2025; Rahmawati, 2025; Ruben & Marsyaf, 2025) menyatakan jika audit *tenure* tidak mempunyai dampak signifikan pada kualitas audit yang dihasilkan. Namun, studi ini menemukan temuan jika audit *tenure* mempunyai dampak negatif yang signifikan pada kualitas audit, sejalan dengan penemuan yang dilaporkan oleh (Novriska Putri & Pohan, 2022). Hal tersebut

menyatakan jika makin lama kerja sama yang terjadi dari auditor serta klien, makin besar kemungkinan independensi auditor menurun.

H1 : Diduga audit *tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit

Studi yang diteliti (Azzam & Farida, 2024; Fidia Dwi Pratiwi & Ningtyas Nazar, 2025) mengungkapkan jika ukuran perusahaan mempunyai dampak positif pada kualitas audit. Temuan dalam studi juga diperkuat, menunjukkan bahwa perusahaan yang besar cenderung memanfaatkan jasa auditor berkualitas, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.

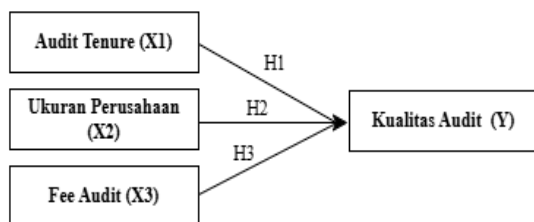
H2 : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

3. Pengaruh *Fee* Audit terhadap Kualitas Audit

Temuan studi sebelumnya, pengaruh *fee* audit pada kualitas audit menunjukkan temuan yang sama. Sejumlah peneliti (Azzam & Farida, 2024; Erliana et al., 2025) menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan, sedangkan (Merani et al., 2024) menyatakan tidak berpengaruh. Penelitian ini mendukung pandangan bahwa tingginya *fee* audit mencerminkan kompleksitas serta kualitas layanan pengauditan yang baik.

H3 : Diduga *fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah (2025)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan pada studi ini menerapkan kuantitatif dengan tujuan mengkaji keterkaitan yang terjadi pada variable yang diukur dengan angka. Kualitas Audit berfungsi sebagai variabel terikat dalam studi ini. Sementara itu, variabel yang tidak terikat terdiri dari audit *tenure*, ukuran perusahaan, dan *fee* audit.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada studi ini mencakup 17 perusahaan *multifinance* yang tercatat di BEI. Pemilihan sampel menerapkan metode *purposive sampling* yang merujuk pada beragam ciri tertentu yang berkaitan dengan tujuan distudi ini. Berdasarkan kriteria yang sudah diputuskan, meliputi pengumpulan data *annual report* dan laporan keuangan yang kurang lengkap, tidak adanya informasi mengenai *fee* audit, audit *tenure* dan ukuran perusahaan. Hasil ada 10 perusahaan yang terpilih menjadi sampel pada studi ini.

Tabel.1 Kriteria Data Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan Multifinance di BEI	17
Dikurangi:	
1. Perusahaan yang tidak tercatat di BEI periode 2019-2023	(0)
2. Perusahaan yang belum mempunyai data secara lengkap	(7)
Data perusahaan yang syaratnya sudah terpenuhi	10
Data Sampel	10
Jumlah Data Penelitian:	
10 Perusahaan × 5 Periode Pengamatan	50

Sumber : Data diolah (2025).

Tabel.2 Data Sampel Perusahaan

No	Kode	Perusahaan
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk
2	BBLD	Buana Finance Tbk
3	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk
4	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk
5	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk
6	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk
7	TIFA	Tifa Finance Tbk
8	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk
9	VRNA	Mizuho Leasing Indonesia Tbk
10	WHOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Sumber : Data diolah (2025).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi dalam penelitian berlangsung selama tahun 2020 hingga 2024. Informasi yang dikumpulkan mencakup catatan keuangan serta catatan keuangan tahunan, yang diakses di web BEI www.idx.co.id/. Semua informasi diambil melalui data sekunder yang diterbitkan secara resmi serta memiliki keabsahan yang bisa dipertanggungjawabkan.

Metode Analisis Data

Dalam studi ini, menerapkan analisis data melalui pendekatan regresi berganda. Pendekatan ini digunakan untuk menemukan model estimasi, memeriksa asumsi, dan menilai sejauh mana model tersebut layak. Dalam studi ini, SPSS digunakan sebagai perangkat analisis.

Uji Statistik Deskriptif

Uji ini bertujuan memahami distribusi data dan karakteristik dari setiap masing-masing variabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji ini terdiri dari pemeriksaan normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas, dengan tujuan untuk memastikan bahwa model regresi layak dipakai.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang diterapkan adalah regresi linear berganda. Pemodelan ini dimanfaatkan guna meneliti serta mengevaluasi pengaruh variabel bebas seperti *audit tenure*, ukuran perusahaan, dan *fee audit* pada variabel terikat, yaitu kualitas audit. Dengan regresi linear berganda, peneliti dapat menilai hubungan secara bersamaan antara independen serta satu dependen secara kuantitatif serta bisa diukur.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

YY : Kualitas Audit

X_1X_1 : Audit *Tenure*

X_2X_2 : Ukuran Perusahaan

X_3X_3 : *Fee* Audit

$\beta_0\beta_0$: Konstanta

$\beta_1\beta_1, \beta_2\beta_2, \beta_3\beta_3$: Koefisien Variabel Independen

$\epsilon\epsilon$: Error term

Analisis Koefisien Determinasi

R^2 fungsinya guna menilai berapa banyak variabel yang tidak tergantung dapat menjelaskan perbedaan yang ada pada variabel yang bergantung. Jika nilai R^2 hampir 0, itu berarti kemampuan menjelaskan sangat rendah, sementara nilai R^2 yang hampir 1 menunjukkan bahwa model regresi memiliki kekuatan prediksi yang tinggi dan dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam variabel yang bergantung.

Uji T

Penggunaan uji t guna menilai pentingnya dampak dari tiap variable bebas dengan terpisah pada perubahan variable terikat.

Operasional Variabel Kualitas Audit

Berkaitan pula dengan keterampilan auditor guna menemui serta mengidentifikasi pelanggaran selama pelaksanaan audit, serta menyajikannya dengan akurat dalam catatan keuangan yang sudah diaudit. Kualitas audit yang tinggi menunjukkan sejauh mana ketelitian, objektivitas, dan ketaatan auditor terhadap norma-norma profesional. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor harus patuh pada standar yang ada juga kode etika untuk seorang akuntan, demi mempertahankan integritas dan profesionalisme dalam proses pemeriksaan (Rizaldi et al., 2022). Di Indonesia terdapat 4 KAP yang menjadi afiliasi dari jaringan internasional Big4 Auditor, yakni:

- a. Ernest & Young (EY): KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja.
- b. Deloitte Touche Tomatsu: KAP Osman Bing Satrio & Rekan.
- c. Klynveld Peat Marwick goerdeler (KPMG): KAP Siddharta & Widjaja.
- d. Pricewaterhouse Coopers (PwC): Tanuredja, Wibisana & Rekan.

Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Gambar 2. Kualitas Audit

Kualitas audit = variabel dummy yang KAP Big4 yaitu 1
KAP Non-Big4 yaitu 0

Sumber : (Irhamna et al., 2024)

Audit Tenure

Mengacu pada waktu jalinan kerja yang terjadi pada auditor dengan klien yang diaudit, yang dinilai dari jumlah tahun. Ketika

masa kerja auditor berlangsung terlalu lama, bisa muncul kedekatan emosional yang berisiko mengurangi independensi auditor. Di sisi lain, jika masa kerja auditor terlalu pendek, auditor mungkin tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang lingkungan bisnis klien. ini berdampak pada kualitas audit (Putri & Witono, 2025); (Ruben & Marsyaf, 2025), dengan rumus sebagai berikut:

Gambar 3. Audit Tenure

Audit Tenure = Menghitung jumlah tahun perikatan antara perusahaan sampel dengan auditor

Sumber : (Irhamna et al., 2024)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang dipakai untuk menjelaskan seberapa besar maupun kecil sebuah instansi bisnis, yang dinilai dari total pendapatan, total aset, total penjualan tahunan, nilai pasar saham, serta aspek lainnya yang menunjukkan sebuah kekayaan perusahaan (Annisa, 2021). Dalam kajian ini, ukuran perusahaan ditentukan berdasarkan total aset melalui hitungan logaritma dari total asset tersebut guna meminimalkan variasi data dan mencapai distribusi yang lebih merata, dengan rumus sebagai berikut:

Gambar 4. Ukuran Perusahaan

$UP = \ln TA$

Sumber : (Irhamna et al., 2024)

Keterangan :

- Up = Ukuran Perusahaan
Ln = Logaritma Natural
TA = Total Asset

Fee Audit

Dalam menghitung variabel *fee* audit, studi ini memanfaatkan logaritma natural

yang berasal dari data biaya audit yang ada di laporan tahunan perusahaan yang dijadikan sampel (Nursiam et al., 2021).

Gambar 5. Fee Audit

$$Fee = \ln(\text{Fee Audit})$$

Sumber : (Damayanti & Aufa, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN Uji Statistik Deskriptif

Tabel.3 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Audit Tenure	50	.00	1.00	.8400	.37033	
Ukuran Perusahaan	50	15.09	30.99	20.6452	4.66753	
Fee Audit	50	18.20	26.13	20.2768	1.18439	
Kualitas Audit	50	.00	1.00	.3200	.47121	
Valid N (listwise)	50					

Sumber : Data diolah (2025)

Pada penelitian ini, dilakukan uji statistik deskriptif terhadap 50 sampel yang mencakup periode penelitian 5 tahun, yaitu tahun 2020-2024. Hasil analisis disimpulkan sebagai berikut:

- Untuk variabel *Audit Tenure*, memiliki nilai mean besarnya 0,8400, dengan std. deviasi besarnya 0,37033. Skor minimum pada variable ini yakni 0, sedangkan skor maksimum sebesar 1.
- Untuk variabel *Ukuran Perusahaan*, memiliki skor mean besarnya 20,6452, dengan std. deviasi besarnya 4,66753. Skor minimum besarnya 15,09 serta skor maksimum besarnya 30,99.
- Untuk *Fee Audit*, diperoleh skor mean besarnya 20,2768 serta std. deviasi besarnya 1,18439. Skor minimum ialah 18,20, sedangkan skor maksimum yakni 26,13.
-

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan serangkaian uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

Tabel.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		31	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.00000000	
Most Extreme Differences	Absolute	.090	
	Positive	.090	
	Negative	-.062	
Test Statistic		.090	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.752	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.740
		Upper Bound	.763

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 726961337.

Sumber : Data diolah (2025)

Temuan uji Kolmogorov-Smirnov di data awal yakni 50 observasi menunjukkan skor Sig. kurang dari 0,05, menyatakan jika data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, dilaksanakan eliminasi terhadap data outlier untuk menyesuaikan distribusi data. Setelah pengurangan dilakukan, jumlah data menjadi 31 observasi. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada data tersebut menunjukkan skor Sig. melebihi dari 0,05, yang menandakan bahwa data tersebut sudah berdistribusi normal.

Tabel.5 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-10,279	,000		-148364077	,000		
	Audit Tenure	-2,655	,000	-.1017	-269753597	,000	,867	1,153
	Ukuran Perusahaan	,036	,000	,222	61057322,51	,000	,937	1,067
	Fee Audit	,619	,000	,701	182028298,9	,000	,833	1,201

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data diolah (2025)

Temuan uji multikolinieritas yang ditampilkan pada tabel tersebut, skor Tolerance variabel *Audit Tenure* sebesar 0,867, *Ukuran Perusahaan* 0,937 dan *Fee Audit* 0,833. Seluruh nilai tersebut > 0,10. Selanjutnya, nilai VIF variabel *Audit Tenure* adalah 1,153, *Ukuran Perusahaan* adalah 1,067 dan *Fee Audit* adalah 1,201. Ketiga nilai VIF tersebut < 10,00. Sehingga bisa diberi simpulan tidak ada gangguan multikolinieritas.

Tabel.6 Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,062E-15	,000		,288	,775
	Audit Tenure	2,710E-16	,000	,052	,267	,792
	Ukuran Perusahaan	-9,767E-17	,000	-,305	-1,617	,118
	Fee Audit	3,212E-17	,000	,018	,092	,928

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber : Data diolah (2025)

Tabel tersebut menyatakan jika tingkat signifikan untuk setiap variabel > 0,05. Sehingga bisa diberi simpulan jika hasil perhitungan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel.7 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,969 ^a	,939	,933	,08420	1,968

a. Predictors: (Constant), Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure
b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data diolah (2025)

Merujuk data diatas skor Durbin-Watson (DW) adalah 1,968. Untuk menentukan skor tabel Durbin-Watson pada tingkat Sig. 5%, memakai rumus $(k;N)$, di mana jumlah independen ialah 3 ($k = 3$) dan jumlah sampel 31 ($N = 31$). Dengan demikian, rumusnya adalah $(3;31)$. Dalam distribusi skor Durbin-Watson, ditunjukkan bahwa skor dL yakni 1,2292 serta skor dU 1,6500. Hasil pengujian menunjukkan skor DW berada di antara dU serta $4 - dU$. Hal tersebut menyatakan jika skor DW memenuhi kondisi $dU < DW < 4 - dU$, maka bisa diberi simpulan jika tidak ada autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel.8 Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-10,279	,000		-148364077	,000
	Audit Tenure	-2,655	,000	-1,017	-269753597	,000
	Ukuran Perusahaan	,036	,000	,222	61057322,51	,000
	Fee Audit	,619	,000	,701	182028298,9	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data diolah (2025)

Sesuai tabel diatas diperoleh persamaan untuk mengukur masing-masing variabel yang dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = -10,279 - 2,655X_1 + 0,036X_2 + 0,619X_3 + e$$

Berdasarkan hasil regresi tersebut bisa diberi simpulan diantaranya:

- Skor konstanta besarnya -10,279 menunjukkan *Audit Tenure*, *Ukuran Perusahaan* dan *Fee Audit* skornya ialah 0, sehingga kualitas audit (Y) skornya -10,279
- Koefisien regresi *Audit Tenure* (X_1) besarnya -2,655 menyatakan jika tiap kenaikan 1 pada *Audit Tenure* nantinya mengakibatkan penurunan Kualitas Audit sebesar 2,655
- Koefisien regresi *Ukuran Perusahaan* (X_2) besarnya 0,036 menyatakan setiap kenaikan 1 di *Ukuran Perusahaan* nantinya mengakibatkan Kualitas Audit meningkat 0,036
- Koefisien regresi *Fee Audit* (X_3) besarnya 0,619 menyatakan setiap kenaikan 1 pada *Fee Audit* nantinya meningkatkan Kualitas Audit 0,619

Uji Koefisien Determinasi

Tabel.9 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,642 ^a	,412	,370	,353

a. Predictors: Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Perusahaan

Sumber : Data diolah (2025)

Hasil tabel diatas diperoleh skor koefisien Determinasi (*R Square*) besarnya 0,412 atau 41,2% yang menyatakan bahwa variabel independen, yakni *Audit Tenure*, *Ukuran Perusahaan* serta *Fee Audit* mempengaruhi dependen Kualitas Audit. Sementara, sisanya 58,8% terpengaruh akan faktor lain yang tidak diteliti.

Uji T

Tabel.10 Uji T

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-10,279	,000		-148364077	,000
	Audit Tenure	-2,655	,000	-1,017	-269753597	,000
	Ukuran Perusahaan	,036	,000	,222	61057322,51	,000
	Fee Audit	,619	,000	,701	182028298,9	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data diolah (2025)

Merujuk dari temuan uji T yang dilaksanakan melalui SPSS, bisa disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil dari pengujian pada Audit *Tenure* menyatakan skor yang signifikan, yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ maknanya audit *tenure* berdampak negatif serta signifikan pada Kualitas Audit.
- b. Temuan uji variable Ukuran Perusahaan menyatakan skor Sig. $0,000 < 0,05$ maknanya ukuran perusahaan berdampak positif dan signifikan pada Kualitas Audit.
- c. Hasil pengujian *Fee* Audit menyatakan skor Sig. besarnya $0,000 < 0,05$ maknanya *fee* audit berdampak positif serta signifikan pada Kualitas Audit.

Pembahasan Hasil Penelitian

- a. Berdasarkan hasil uji T, ditemukan bahwa audit *tenure* berpengaruh negatif serta signifikan pada kualitas audit. Penemuan ini menunjukkan jika auditor bekerja keras semakin lama dengan klien, hal ini dapat mengurangi kemandirian auditor, yang pada gilirannya berdampak pada penurunan kualitas audit. Penemuan ini sama halnya dengan riset Novriska Putri & Pohan (2022), menyatakan jika durasi jabatan audit mempunyai dampak negatif yang signifikan pada kualitas audit. Akan tetapi, temuan ini berbeda jauh dengan riset Rahmawati (2025), Putri dan Witono (2025), serta Ruben

dan Marsyaf (2025) mengungkapkan jika audit *tenure* tidak mempunyai dampak signifikan pada kualitas audit.

- b. Dari hasil uji T, diketahui jika ukuran perusahaan berpengaruh positif serta signifikan pada kualitas audit. Temuannya menunjukkan, bahwa instansi yang sangat besar cenderung mempunyai system pengendalian internal yang sangat baik dan menggunakan jasa auditor berkualitas tinggi, sehingga audit yang dilakukan menjadi lebih baik. Temuan studi ini relevan dengan riset Azzam & Farida (2024), Yahaya & Onyabe (2022), Novriska Putri & Pohan (2022), serta Fidiah Dwi Pratiwi & Ningtyas Nazar (2025), yang mengungkapkan ukuran perusahaan mempunyai dampak positif pada kualitas audit.
- c. Temuan uji T menunjukkan bahwa, *fee* audit mempunyai dampak positif yang signifikan pada kualitas audit. Temuan tersebut mengindikasikan jika makin tinggi pembayaran yang auditor terima, makin besar pula komitmen, profesionalisme, dan kualitas kerja auditor dalam pelaksanaan audit. Studi ini relevan dengan riset Azzam & Farida (2024), Erlina et al. (2025), serta Rahmawati (2025), mengemukakan jika *fee* audit berdampak positif dan signifikan pada kualitas audit. Namun temuan ini bertolak belakang dengan riset Merani et al. (2024), Khakim & Puji Lestari (2024) menyatakan jika *fee* audit tidak memberi dampak signifikan pada kualitas audit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini bahwa :

1. Audit Fee, Audit Tenure dan Pengalaman Auditor secara simultan

- berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Variabel Audit Fee secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Audit, Variabel Audit Tenure secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit, Variabel Pengalaman Auditor secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan multifinance yang tercatat di BEI selama 2020-2024. Maka, hipotesis kedua (H2) diterima.
 3. *Fee* Audit berpengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan multifinance yang tercatat di BEI 2020-2024. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima

Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi pada ilmu akuntansi, oleh sebab itu dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dengan memperhatikan audit *tenure*, ukuran perusahaan, *fee* audit terhadap kualitas audit.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain:

1. Sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya, untuk menambahkan beberapa metode yang lain. Sehingga hasil yang didapat lebih maksimal.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitiannya.

3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan periode tahun yang lebih panjang dan memperbanyak jumlah sampel tidak hanya perusahaan multifinance, sehingga dapat memperoleh hasil data yang lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, C., & Faisal, F. (2023). Audit Fees, Audit Tenure, Auditor Industry Specialization, Audit Firm Size, and Audit Quality: Evidence from Indonesian Listed Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 213–230. <https://doi.org/10.24815/jdab.v10i2.27750>
- Annisa, S. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PRO FITABILITAS DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA SEKTOR PERTAMBANGAN DAN MINERAL DI BEI 2013-2019. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 5(1), 106–115.
- Aulia Najwa, V., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Management Change, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2726–2739. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.242>
- Azzam, A. A., & Farida, A. L. (2024). Pengaruh Fee Audit , Audit Delay , dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022) The Effect of Audit Fees , Audit Delay , and Client . *E-Proceeding of Management*, 11(4), 4011–4019.
- Damayanti, E. W., & Aufa, M. (2022). Pengaruh Audit Fee dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Sinomika Journal*, 1(3), 497–512.

- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). PENGARUH AUDIT TENURE, REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2).
- Erliana, D., Nurbaiti, B., Ningrum, E. P., Nuryati, T., & Yulaeli, T. (2025). Pengaruh Audit Fee, Rotasi Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Financials yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023). *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 334–345.
- Fidiah Dwi Pratiwi, A., & Ningtyas Nazar, S. (2025). PENGARUH UKURAN KAP, UKURAN PERUSAHAAN DAN AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(1), 1–24.
- Husein, H., Saleh, P. A., Kriaswantini, D., & Bonara, R. S. . (2023). Deteksi Manipulasi Laporan Keuangan Menggunakan Model Beneish M-Score pada BUMN yang Terdaftar di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi*, 18(1), 1–10. <https://doi.org/10.37058/jak.v18i1.5609>
- Irhamna, L., Arifin, M. ., & Nurmala, N. (2024). Analisis Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, dan Audit Delay terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI (Analysis of Audit Tenure, Firm Size, and Audit Delay on Audit Quality in Sub-Sector Companies Coal Min. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis (Rambis)*, 4(1), 131–143. <https://doi.org/10.35912/rambis.v4i1.3360>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6288.1986.tb00759.x>
- Luvana, Maidani, & Afriani, R. I. (2022). 93-Article Text-300-1-10-20220701. PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Dan Perusahaan Sektor Properti, Perumahan & Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indon, 3(1).
- Merani, G., Sutisman, E., & Tahir, A. (2024). Pengaruh Masa Kerja Audit, Ukuran Perusahaan Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(2). <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i2.art5>
- Novriska Putri, A., & Pohan, H. T. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 919–928. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14728>
- Nursiam, Putri, F. K., & Pardi. (2021). The Effect of Audit Fee, Audit Rotation, and Auditor Reputation on Audit Quality (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Idx for the Period 2014-2018). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6, 113–120. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>
- Putri, R. V. A., & Witono, B. (2025). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Kap Dan Ukuran Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 8(1). https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13298-Full_Text.pdf

- Rahmawati, D. (2025). "Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(4), 1012–1024. [http://repository.stei.ac.id/id/eprint/5462%0Ahttp://repository.stei.ac.id/5462/5/BAB II.pdf](http://repository.stei.ac.id/id/eprint/5462%0Ahttp://repository.stei.ac.id/5462/5/BAB%20II.pdf)
- Rizaldi, S., Rahayu, S., & Tiswiyanti, W. (2022). Pengaruh audit tenure, reputasi auditor, komite audit dan fee audit terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 pada BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1). <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i1.15307>
- Ruben, N., & Marsyaf. (2025). Baitul Maal : Journal of Sharia Economics. *Journal of Sharia Economics*, 2(1).
- Salman, K. R., & Setyaningrum, B. (2023). The Effects of Audit Firm Size, Audit Tenure, and Audit Rotation on Audit Quality. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 4(1), 92–103. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v4i1.636>
- Yahaya, O. A., & Onyabe, J. M. (2022). Does Audit Fees and Auditor's Independence Influence Audit Quality? Evidence from a Weak Corporate Setting. *Asian Journal of Finance and Accounting*, 14(1).